



MAGISTER ILMU HUKUM

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 JAKARTA



RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBELAJARAN

HUKUM KONTRAK DAGANG INTERNASIONAL

SEMESTER II TAHUN AKADEMIK 2016/2017

Dosen Pengampu : Dr. Rio Christiawan.,SH.,M.Hum.,M.Kn

A. Deskripsi

Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang dasar-dasar dan ruang lingkup hukum kontrak dagang internasional, globalisasi ekonomi dan perdagangan internasional, penyelesaian sengketa WTO (World Trade Organization), prinsip non diskriminasi, akses pasar dan praktek perdagangan yang tidak sehat serta pengecualian umum penanggalan prinsip-prinsip GATT dan GATS.

B. Model Pembelajaran

Metode teaching, discuss, Discovery Learning, Collaborative Learning, Problem Base Learning, Small Group Discussion,

C. Buku Acuan Utama/ Referensi

- Bhala, Raj, *International Trade Law, Theory and Practice*, Lexing Publishing, 2001
- FX Joko Priyono, *Reading Material Hukum Ekonomi Internasional, Faculty of law*, Diponegoro University, Semarang, 2005
- Hoekman, Bernard and Sanve, Pierre, *Liberalizing Trade in Services*, World Bank, 1994
- Haryati Hartono, *Bahan Kuliah Hukum Ekonomi Internasional*, Program S2 Unpad, Bandung, 1980.
- Agreement on Tariff and Trade 1994
- Agreement on Trade in services

D. Pelaksanaan Perkuliahan dan Penilaian Pelaksanaan kuliah berlangsung selama 14x pertemuan. Komponen penilaian terdiri dari: kehadiran (10%), tugas 20%, UTS 30% dan UAS 40%. Grade nilai A (80-100), nilai B (66, 79,99), nilai C (56-65,99), nilai D (46-55,99) dan nilai E 90-45,99). Nilai A, B, dan C dinyatakan LULUS, sedangkan nilai D dan E dinyatakan TIDAK LULUS dan wajib diulang.

RENCANA PEMBELAJARAN KBK - KKNI

Mata Kuliah : Hukum Kontrak Dagang Internasional		Semester : II		Kode : HUK114	
Prodi : Magister Ilmu Hukum		Dosen : Dr. Rio Christiawan.,SH.,M.Hum.,M.Kn		SKS : 2	
Kompetensi : Mampu memahami studi hukum kontrak dagang internasional dan memiliki kemampuan dan menyelesaikan kasus-kasus atau sengketa antar negara di bidang perdagangan antar negara					
(1) Minggu Ke	(2) Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	(3) Materi Pembelajaran	(4) Bentuk Pembelajaran	(5) Kriteria (Indikator) Penilaian	(6) Bobot Nilai
1	Mahasiswa memahami pengertian hukum kontrak dagang internasional, asas-asas hukum ekonomi internasional, perbedaan antara hukum ekonomi internasional dengan hukum bisnis internasional, subyek hukum ekonomi internasional.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Hukum Kontrak Dagang Internasional 2. Asas-asas Hukum Kontrak Dagang Internasional 3. Perbedaan Antara Hukum Ekonomi Internasional dengan Hukum Bisnis Internasional 4. Subyek Hukum Ekonomi Internasional 5. Sumber Hukum Ekonomi Internasional 	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning,</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian hukum kontrak dagang internasional, asas-asas hukum ekonomi internasional, perbedaan antara hukum ekonomi internasional dengan hukum bisnis internasional, subyek hukum ekonomi internasional.	7%
2	Mahasiswa dapat memahami globalisasi ekonomi dan perdagangan internasional, perdagangan internasional dan hukum WTO, sumber-sumber hukum WTO, hubungan WTO dengan hukum internasional dan hukum nasional.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Globalisasi ekonomi dan perdagangan internasional 2. Perdagangan internasional dan hukum WTO 3. Sumber-sumber Hukum WTO 4. WTO, hukum internasional dan hukum nasional 	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning,</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan globalisasi ekonomi dan perdagangan internasional, perdagangan internasional dan hukum WTO, sumber-sumber hukum WTO, hubungan WTO dengan hukum internasional dan hukum nasional.	7%

3	Mahasiswa dapat memahami menjelaskan sistem penyelesaian sengketa WTO, prinsip-prinsip penyelesaian sengketa WTO, lembaga penyelesaian sengketa WTO, hukum acara penyelesaian sengketa WTO	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem penyelesaian sengketa WTO 2. Prinsip-prinsip Penyelesaian Sengketa WTO 3. Lembaga penyelesaian sengketa WTO 4. Hukum acara penyelesaian sengketa WTO 	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning, Collaborative learning,</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan menjelaskan sistem penyelesaian sengketa WTO, prinsip-prinsip penyelesaian sengketa WTO, lembaga penyelesaian sengketa WTO, hukum acara penyelesaian sengketa WTO	7%
4	Mahasiswa dapat memahami diharapkan mampu menjelaskan MFN menurut GATT 1994, MFN menurut GATS dalam konteks prinsip non diskriminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. MFN menurut GATT 1994 2. MFN menurut GATS (General Agreement on Trade in Services) 	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning, Collaborative learning,</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan diharapkan mampu menjelaskan MFN menurut GATT 1994, MFN menurut GATS dalam konteks prinsip non diskriminasi	7%
5	Mahasiswa dapat memahami tentang National Treatment menurut GATT, National treatment menurut GATS dan kasus-kasus.	<ol style="list-style-type: none"> 1. National Treatment menurut GATT 2. National treatment menurut GATS 3. Kasus-kasus 	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning, Collaborative learning, Problem Based learning</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang National Treatment menurut GATT, National treatment menurut GATS dan kasus-kasus.	7%
6	Mahasiswa dapat memahami Hambatan tarif perdagangan barang (goods), Hambatan non tarif perdagangan barang, Hambatan perdagangan jasa (service) Kasus	<p>Ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan Akses Pasar (market access)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hambatan tarif perdagangan barang (goods) 2. Hambatan non tarif perdagangan barang 	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning, Collaborative learning, Problem Based learning</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan Hambatan tarif perdagangan barang (goods), Hambatan non tarif perdagangan barang, Hambatan perdagangan jasa (service) Kasus	7%

7	Mahasiswa dapat memahami Hambatan perdagangan jasa (service), Kasus-kasus	Ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan Akses Pasar (market access) terkait dengan hambatan perdagangan jasa (service) dan kasus-kasus	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning, Collaborative learning, small group discussion</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan Hambatan perdagangan jasa (service), Kasus-kasus	8%
UTS					
8	Mahasiswa dapat memahami Aturan-aturan tentang perdagangan yang tidak sehat	Dumping dan bea masuk anti dumping (Counterveiling Duties)	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning, Collaborative learning,</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan Aturan-aturan tentang perdagangan yang tidak sehat	7%
9	Mahasiswa dapat memahami Aturan-aturan tentang perdagangan yang tidak sehat	Subsidi dan bea masuk imbalan (Counterveiling Measures)	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning, Collaborative learning,</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan Aturan-aturan tentang perdagangan yang tidak sehat	7%
10	Mahasiswa dapat memahami dan mampu menyelesaikan tentang penanganan kasus perdagangan tidak sehat.	Kasus-kasus tentang perdagangan yang tidak sehat	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning, Collaborative learning,</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan dan mampu menyelesaikan tentang penanganan kasus perdagangan tidak sehat.	7%
11	Mahasiswa dapat memahami pengecualian-pengecualian penerapan aturan GATT dan GATS	Pengecualian umum menurut GATT 1994, pengecualian umum GATS	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning, Collaborative learning, Problem Based learning</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan pengecualian-pengecualian penerapan aturan GATT dan GATS	7%
12	Mahasiswa dapat memahami tentang pengecualian-pengecualian penerapan aturan GATT dan GATS	Pengecualian karena alasan keamanan (XXI GATT dan XIV bis GATS, pengecualian dalam keadaan emergensi ekonomi	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning, Collaborative learning, Problem Based learning</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang pengecualian-pengecualian penerapan aturan GATT dan GATS	8%

13	Mahasiswa dapat memahami tentang pengecualian-pengecualian penerapan aturan GATT dan GATS	Pengecualian dalam hal integrasi ekonomi, pengecualian dengan alasan balance of payment	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning, Collaborative learning, small group discussion</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang pengecualian-pengecualian penerapan aturan GATT dan GATS	7%
14	Mahasiswa dapat memahami tentang pengecualian-pengecualian penerapan aturan GATT dan GATS	Pengecualian dengan alasan pembangunan ekonomi	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning, Collaborative learning, small group discussion, Responsi</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang pengecualian-pengecualian penerapan aturan GATT dan GATS	7%
UAS					

<p>Disiapkan oleh,</p> <p>(Dr. Rio Christiawan.,SH.,M.Hum.,M.Kn)</p> <p>Dosen</p>	<p>Diperiksa oleh,</p> <p>(Prof. Dr. Waty Soewarty H.,SH.,MH)</p> <p>Ketua Prodi</p>	<p>Disahkan oleh,</p> <p>(Wagiman, S.Fil. SH, MH)</p> <p>Direktur Pascasarjana</p>
---	--	--